

**RESPONSIBILITAS PENGGUNA APLIKASI YOUTUBE
TERHADAP ALGORITMA REKOMENDASI DALAM
PRAKTIK PERTUNJUKAN MUSIK**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Angelo Beneditto Leba
NIM 21103100131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

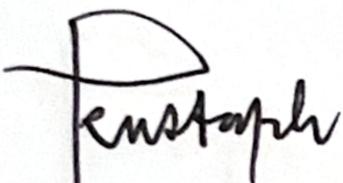
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

RESPONSIBILITAS PENGGUNA APLIKASI YOUTUBE TERHADAP ALGORITMA REKOMENDASI DALAM PRAKTIK PERTUNJUKAN MUSIK diajukan oleh Angelo Benedetto Leba, NIM 21103100131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I



Kustap, S.Sn., M.Sn.

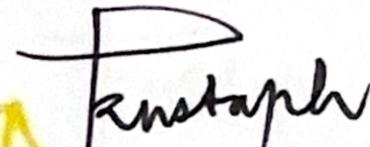
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

Penguji Ahli



Annas Fitria Sa'adah, M. Phil

NIP 199004022023212050/
NIDN 0502049004



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

Pembimbing II



Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn.

NIP 198401162019031004/
NIDN 2316018401

Yogyakarta, 25 - 06 - 25

Mengetahui

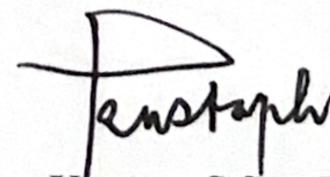
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 16 Juni 2025
Yang menyatakan,



Angelo Beneditto Leba
NIM 21103100131



MOTTO

Mari kita berjuang membangun masa depan dengan satu semboyan

“Ad Maiorem Dei Gloriam”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur yang tak terhingga, karya tulis ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sumber kehidupan, kekuatan, dan pengharapan yang senantiasa menopang setiap langkah saya. Dalam setiap proses dan tantangan yang saya hadapi, saya percaya bahwa kasih dan penyertaan-Nya nyata. Melalui kasih dan pengorbanan yang tidak ternilai, saya juga mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Willfridus Leba, S.E. dan Ibu Susana Maria Santy, S.Sos. yang telah bekerja keras, berdoa tanpa henti, dan memberikan cinta serta dukungan penuh sejak awal perjalanan pendidikan saya hingga akhirnya saya sampai pada titik ini. Semangat, keteladanan, dan pengorbanan Bapak dan Ibu menjadi sumber inspirasi saya dalam menyelesaikan karya ini. Tanpa restu dan kasih dari Tuhan, serta cinta tak tergantikan dari kedua orang tua saya, mungkin langkah ini tak akan pernah sampai pada tujuannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Responsibilitas Pengguna Aplikasi YouTube terhadap Algoritma Rekomendasi dalam Praktik Pertunjukan Musik” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Bpk. Willfridus Leba, S.E. dan Ibu. Susana Maria Santy, S.Sos., karena telah memberi dukungan moral dan materil, serta selalu mendoakan dan penulis mulai dari proses perkuliahan berlangsung hingga penulisan tugas akhir.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik dan sekaligus Dosen pembimbing I yang telah mendukung, mendorong, dan mengingatkan penulis, tidak hanya saat proses penulisan tugas akhir, melainkan dalam seluruh proses perkuliahan berlangsung selama 8 semester ini.
4. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang selalu membina, dan menuntun

penulis dalam proses dinamika akademis dan non akademis selama perkuliahan hingga pada tugas akhir ini.

5. Annas Fitria Sa'adah, M.Phil, selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam proses sidang dan perbaikan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah mengabdikan dengan tulus dan memberi banyak ilmu bermanfaat kepada peneliti, sehingga bisa ada di titik ini.
7. Teman-teman Jurusan Musik angkatan 2021, yang telah melewati proses dinamika bersama selama perkuliahan 8 semester ini karena telah memberi banyak pengaruh kepada penulis dalam menambah ilmu dan pengalaman.
8. Teman-teman Proyek MBKM 2024 *Moment Musicaux: ala Nature*, Danu, Wahyu, Ridho, Argya, Reza, Royan, Luqman, Cinta, Lita, Nada. karena selalu aktif bersama dalam memberikan semangat dan motivasi satu sama lain.

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Angelo Beneditto Leba

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penyajian	9
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Morris & Powers: Control, Curation and Musical Experience in Streaming Music Services (2015)	12
2. Permatasari: Musik Digital Ditinjau dari Perspektif Perilaku Konsumen pada saat Pembelian (2020)	14
3. Adzkie dkk.: YouTube Sebagai Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Konteks Hasil Pembelajaran Praktik Instrumen Violin Prodi Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta (2021).....	17
4. Hermaningsih dkk.: Pengaruh YouTube Sebagai Media Pembelajaran dalam Perkembangan Kognitif, Afektif dan Psikomotor siswa (2022)	19
B. Landasan Teori.....	22
1. Media Digital dan Teknologi Informasi.....	23
2. Musik Digital dan Perubahan Pola Konsumsi Musik	23
3. Perilaku Konsumen Digital berbasis Video	25
4. Minat Konsumen terhadap Konten Musik berbasis Video	26

5.	Sistem Rekomendasi dan Algoritma.....	28
6.	Respons Pengguna dengan Sistem Rekomendasi Berbasis Algoritma	29
7.	Pembelajaran Mandiri dan Literasi Musik Digital.....	30
8.	Eksplorasi Musik dalam Paktik Pertunjukan	30
BAB III		32
METODE PENELITIAN		32
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C.	Populasi dan Sampel	34
D.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.	Wawancara Semi Terstruktur.....	36
2.	Observasi.....	36
3.	Dokumentasi	38
E.	Alur penelitian.....	39
F.	Teknik Analisis Data.....	41
1.	Reduksi Data (<i>Reduction</i>)	42
2.	Penyajian Data (<i>Display</i>)	43
3.	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	43
G.	Uji Validitas Data.....	44
BAB IV		47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian	47
1.	Penggunaan YouTube Sebagai Sarana Belajar Mandiri dalam Praktik Pertunjukan Musik	49
2.	Efektivitas Sistem Rekomendasi Berbasis Algoritma YouTube dalam Menunjang Kebutuhan Akademik dan Eksplorasi Musikal	53
3.	Pola pembelajaran mandiri yang terbentuk dari interaksi mahasiswa dengan YouTube.	57
B.	Pembahasan.....	62
1.	Media Digital dan Teknologi Informasi.....	62
2.	Musik Digital dan Transformasi Konsumsi Musik.....	64
3.	Perilaku Konsumen Digital Berbasis Video	66
4.	Minat Konsumen terhadap Konten Musik Berbasis Video.....	67
5.	Sistem Rekomendasi dan Algoritma.....	68
6.	Respons Pengguna dengan Sistem Rekomendasi	71
7.	Pembelajaran Mandiri dan Literasi Musik Digital.....	72

8. Eksplorasi Musik dalam Praktik Pertunjukan	74
BAB V	76
PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
1. Bagi Mahasiswa:	Error! Bookmark not defined.
2. Bagi Pengembang YouTube:	Error! Bookmark not defined.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya:	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN 1.....	81
LAMPIRAN 2.....	83
LAMPIRAN 3.....	109
LAMPIRAN 4.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	39
Gambar 3.2.	42
Gambar 3.3.	45
Gambar 3.4.	46
Gambar 4.1.	51
Gambar 4.2.	52
Gambar 4.3.	56
Gambar 4.4.	60
Gambar 4.5.	61
Gambar 4.6.	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	49
Tabel 4.2.	54
Tabel 4.3.	58

ABSTRAK

Perubahan pola konsumsi musik sebagai konsekuensi perkembangan teknologi digital turut memberi dampak pada perilaku konsumen, baik dalam hal eksplorasi maupun belajar musik. YouTube adalah salah satu platform media yang banyak digunakan sebagai sarana belajar musik karena menyediakan akses luas terhadap video tutorial, penampilan musisi, dan konten edukatif lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis responsibilitas mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap sistem rekomendasi berbasis algoritma dalam aplikasi YouTube. Analisis yang dilakukan berfokus pada pola belajar mandiri sebagai salah satu capaian utama yaitu praktik pertunjukan musik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data berupa hasil wawancara kepada 4 narasumber dan angket dari 40 responden sebagai data pendukung. Tahapan penelitian ini meliputi studi pustaka, observasi, studi lapangan dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa YouTube merupakan sarana belajar mandiri yang digunakan oleh seluruh partisipan. Rekomendasi algoritma dalam aplikasi YouTube dapat mendukung eksplorasi musik partisipan.

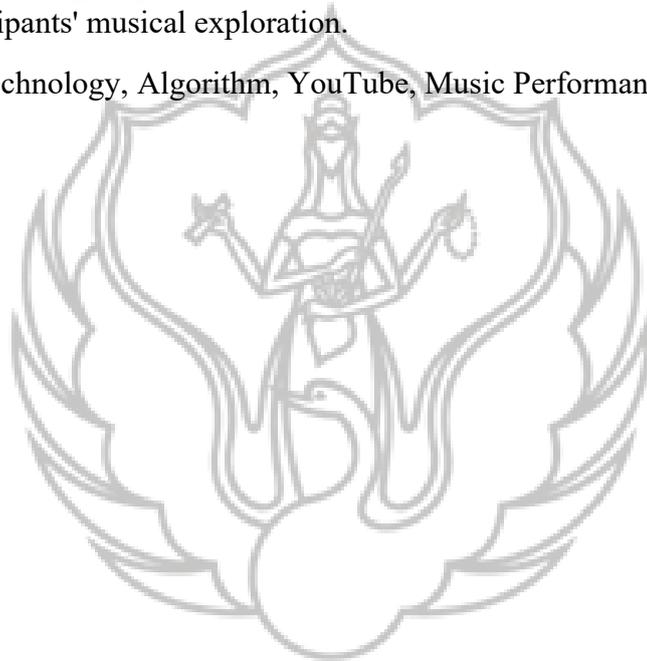
Kata Kunci: Teknologi, Algoritma, YouTube, Pertunjukan Musik.



ABSTRACT

Changes in music consumption patterns due to the development of digital technology have also impacted consumer behavior, both in exploring and learning music. YouTube is one of the media platforms widely used to learn music because it provides wide access to video tutorials, musician performances, and other educational content. This study aims to analyze the Indonesian Institute of the Arts Yogyakarta students' responsiveness to the algorithm-based recommendation system in the YouTube application. The analysis focuses on independent learning patterns as one of the main achievements, namely the practice of musical performance. This study uses a qualitative method with data from interview results, four sources, and questionnaires from 40 respondents as supporting data. The stages of this research include literature study, observation, field study, and document study. The study results show that all participants use YouTube as a means of independent learning. Algorithm recommendations in the YouTube application can support participants' musical exploration.

Keywords: Technology, Algorithm, YouTube, Music Performance.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mempengaruhi cara masyarakat dalam mengonsumsi informasi. Kini, berbagai jenis informasi bisa dengan mudah diakses melalui platform internet, termasuk dalam hal musik. Seiring dengan perkembangan dunia digital, cara masyarakat dalam menikmati musik juga mengalami perubahan. Kehadiran aplikasi streaming musik seperti Spotify, Apple Music, dan YouTube Music memungkinkan pengguna mengakses jutaan musik secara instan.

Dalam industri streaming musik digital, *Spotify*, *Apple Music*, dan *YouTube Music* merupakan tiga platform utama yang bersaing untuk menarik pengguna di seluruh dunia. Menurut data yang dirilis oleh *Spotify* sendiri, per Juni 2024, *Spotify* memiliki 675 juta pengguna aktif bulanan, dengan 39% atau sekitar 263 juta di antaranya merupakan pelanggan berbayar. *Apple Music* menyusul di posisi berikutnya dengan lebih dari 93 juta pelanggan berbayar di seluruh dunia per Juni 2023 (Patrick Leu, 2024). Sementara itu, *YouTube Music* merupakan bagian dari ekosistem YouTube, dimana penggunanya tidak hanya mengakses layanan *YouTube Music*, tetapi juga menikmati konten dari YouTube video.

Pada mulanya YouTube dikenal sebagai platform yang menyajikan konten berbasis *video streaming*. Kehadiran YouTube dalam dunia digital telah mengubah perspektif masyarakat karena dapat menikmati berbagai sajian konten, termasuk musik dengan cara yang lebih mudah, baik untuk konsumsi pribadi, edukasi,

maupun hiburan (Morris & Powers, 2015). Selain sebagai media hiburan, YouTube juga kerap digunakan sebagai sarana belajar dan edukasi musik oleh berbagai kalangan, mulai dari musisi amatir hingga musisi profesional dan akademisi. Banyaknya kanal YouTube yang berfokus pada edukasi dan pembelajaran musik menunjukkan bahwa platform ini telah mencakup berbagai aspek musikal. Misalnya, Alip Ba Ta dikenal luas karena kontribusinya dalam menampilkan teknik *fingerstyle*, kemudian Eka Gustiwana memanfaatkan YouTube untuk berbagi wawasan tentang *mixing* dan komposisi musik. Selain itu, *Dave Hancock Music* juga menawarkan pembelajaran piano jazz bagi musisi yang ingin mendalami teknik permainan jazz pada instrumen piano. Dengan akses yang luas dan konten yang beragam, YouTube dapat menjadi sarana yang dianggap penting dalam proses belajar musik bagi berbagai kalangan.

Selain bagi masyarakat umum, YouTube juga telah diadopsi dalam lingkungan akademik, termasuk dalam lingkup perguruan tinggi seni. Platform ini menawarkan akses yang luas terhadap berbagai materi edukatif, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri melalui tayangan video tutorial, rekaman konser, dan demonstrasi teknik dari musisi profesional. Penelitian oleh Adzkia dkk. (2021) kemudian menunjukkan bahwa pemanfaatan YouTube dalam pendidikan formal juga diterapkan di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, dimana platform ini digunakan sebagai media literasi teknologi dalam pembelajaran instrumen musik. Hal tersebut menegaskan kembali bahwa YouTube bukan hanya sebatas media hiburan, tetapi juga sarana edukatif di dalam lingkungan akademik.

Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis seni tertua di Indonesia yang menawarkan berbagai program studi khususnya di bidang musik yaitu: Seni Musik, Pendidikan Musik, Penyajian Musik, dan Penciptaan Musik. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN), ISI Yogyakarta harus mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, termasuk dalam sistem penerimaan mahasiswa baru. Oleh karena itu, jalur masuk yang tersedia di ISI Yogyakarta sama dengan PTN lainnya, yaitu Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri. Namun, karena ISI Yogyakarta merupakan perguruan tinggi berbasis seni, maka hanya jalur Mandiri saja yang mensyaratkan uji kemampuan bermusik sebagai bagian dari seleksi penerimaan mahasiswa baru. Dampaknya, tidak semua mahasiswa memiliki bekal dan keahlian yang sesuai dengan standar minimal dalam bidang musik.

Sebelumnya telah diulas adanya pembelajaran terstruktur dengan pemanfaatan YouTube. Dari ulasan tersebut timbulah suatu pertanyaan, bagaimana dengan pola belajar mandiri, khususnya interaksi mahasiswa dengan platform Youtube? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perlu adanya ulasan terhadap perilaku dan minat pengguna ketika mengonsumsi konten YouTube. Perilaku konsumen sendiri adalah studi terhadap individu, kelompok, dan organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan dan memperoleh barang/jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka (Philip, 2013). Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2020) menjabarkan bahwa minat konsumen merupakan bagian dari proses keputusan pembelian yang mencerminkan kesiapan psikologis seseorang untuk melakukan tindakan pembelian, yang biasanya

didahului oleh persepsi positif dan motivasi terhadap suatu produk. Dalam konteks pola belajar dan pola penggunaan oleh mahasiswa musik yang sering menonton video tutorial atau penampilan musisi tertentu di YouTube, menunjukkan minat konsumen terhadap konten tersebut. Jika mereka terus mengikuti kanal tertentu, berlangganan, atau mencari video sejenis, maka bisa dikatakan mereka memiliki minat yang tinggi terhadap konten musik tertentu yang ditawarkan oleh platform.

Salah satu fitur utama YouTube yang dapat mempengaruhi pengalaman penggunaannya adalah sistem rekomendasi berbasis algoritma. Sistem ini bekerja dengan menganalisis riwayat tontonan, interaksi pengguna, serta berbagai faktor lainnya untuk menyajikan konten video yang dianggap relevan (Covington dkk., 2016). Algoritma ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dengan menyediakan daftar putar yang disesuaikan secara otomatis, sehingga dapat membantu pengguna untuk menemukan konten musik yang relevan tanpa perlu mencari secara manual. Dengan sistem ini, pengguna dapat menemukan dan mengeksplorasi konten baru yang sesuai dengan selera mereka. Namun dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Aris Setiawan (2023) mengulas bahwa mekanisme algoritma tidak selalu transparan bagi pengguna, sehingga banyak orang menerima rekomendasi tanpa menyadari cara sistem tersebut bekerja.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa beberapa platform digital, termasuk YouTube cenderung merekomendasikan konten yang terkesan monoton. Dalam sebuah jurnal yang ditulis oleh Morris & Powers (2015) menyatakan bahwa sistem algoritma dalam platform digital, berpotensi membatasi eksplorasi karena sistem tersebut hanya menampilkan lingkaran preferensi sebelumnya yang dikenal

dengan sebutan “*Filter Bubble*”. Hal tersebut dikhawatirkan dapat memicu peluang terhambatnya pengguna dalam menemukan konten lain diluar dari daftar yang sudah di rekomendasikan secara otomatis. Saw dkk. (2023) kemudian menegaskan bahwa penerapan dari sistem rekomendasi ini tidak hanya terbatas pada pengalaman mendengarkan musik secara umum, tetapi juga dapat berpotensi memengaruhi cara pengguna dalam mengakses dan mengeksplorasi konten mereka. Dari situlah timbul pertanyaan, apakah sistem rekomendasi dapat membantu mahasiswa dalam mengeksplorasi musik atau justru membatasi mereka dalam lingkup yang lebih sempit. Untuk itu, penggunaan YouTube sebagai sarana belajar perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam memahami bagaimana sistem rekomendasi berbasis algoritma dapat mempengaruhi proses pencarian materi belajar bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan bermusik yang masih berkembang. Pada sisi lain, mahasiswa musik tentunya bukanlah kelompok yang awam terhadap bidang seni musik dan pertunjukan musik, sehingga kesadaran mereka tentang cara algoritma bekerja dalam merekomendasikan konten musik menjadi aspek yang penting untuk diteliti.

Meskipun sudah ada penelitian mengkaji cara kerja algoritma dalam aplikasi streaming musik digital, kajian yang secara khusus membahas pengaruh sistem rekomendasi YouTube terutama dalam proses belajar untuk pertunjukan musik masih terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih menyoroti pengalaman pengguna secara umum, dan dampak sistem rekomendasi platform terhadap pola konsumsi musik. Selain itu, penelitian yang membahas mahasiswa musik sebagai kelompok dengan kesadaran musikal yang lebih tinggi, terutama dalam merespons sistem algoritma YouTube masih jarang dijumpai. Untuk itu

penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menginvestigasi cara mahasiswa memanfaatkan, menilai, serta menghadapi tantangan dari sistem rekomendasi algoritma YouTube dalam eksplorasi konten musik yang mereka konsumsi untuk kepentingan bermusik dan khususnya dalam praktik pertunjukan.

Dalam penelitian ini, objek formal yang digunakan adalah sistem rekomendasi berbasis algoritma pada aplikasi YouTube. Peneliti mengeksplorasi sejauh mana sistem rekomendasi YouTube berperan dalam membantu atau justru membatasi eksplorasi musik bagi mahasiswa yang memanfaatkan platform ini sebagai media referensi dalam pertunjukan musik. Sementara itu, objek material dari penelitian ini adalah mahasiswa musik ISI Yogyakarta yang menggunakan Youtube, termasuk kategori yang memanfaatkan sistem rekomendasi ataupun tidak. Secara umum mahasiswa musik berhadapan dengan kebutuhan dalam mencari referensi musikal guna memahami teknik bermusik, mendapatkan interpretasi dari berbagai periode historis, gaya komposisi, genre dan musisi. Dengan berbagai latar belakang kemampuan musik yang berbeda, mahasiswa ISI Yogyakarta adalah objek penelitian yang tepat untuk mengetahui peran dari sistem rekomendasi algoritma YouTube terhadap eksplorasi dan pengembangan musikal mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah mahasiswa musik ISI Yogyakarta menggunakan YouTube sebagai sarana belajar dalam praktik pertunjukan musik?
2. Apakah sistem rekomendasi berbasis algoritma dalam aplikasi YouTube dapat memfasilitasi kebutuhan yang sesuai dengan mahasiswa musik ISI Yogyakarta?
3. Bagaimana pola belajar mandiri yang digunakan mahasiswa musik ISI Yogyakarta dalam penggunaan aplikasi YouTube sebagai sarana belajar dalam praktik pertunjukan musik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka tujuan penelitian yang dapat diketahui adalah:

1. Mengetahui intensitas mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta dalam menggunakan YouTube sebagai sarana belajar dalam praktik pertunjukan musik.
2. Mendeskripsikan sistem rekomendasi berbasis algoritma pada aplikasi YouTube dalam memfasilitasi kebutuhan belajar mahasiswa Jurusan Musik ISI Yogyakarta
3. Mengidentifikasi bentuk pola belajar mandiri yang digunakan mahasiswa musik ISI Yogyakarta dalam memanfaatkan YouTube sebagai sarana belajar dalam praktik pertunjukan musik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, terdiri dari manfaat akademis, manfaat sosial dan manfaat bagi pengembang aplikasi streaming musik:

1. Secara akademis penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur ilmiah mengenai peran sistem rekomendasi algoritma dalam pembelajaran musik, khususnya pola belajar mandiri mahasiswa melalui YouTube, serta membuka peluang studi lanjutan di bidang eksplorasi musik digital dalam konteks pertunjukan.
2. Pada sisi sosial penelitian ini memberikan wawasan kritis kepada masyarakat, khususnya pengguna YouTube, agar lebih memahami cara kerja algoritma, menyadari potensi biasnya, dan tetap dapat mengendalikan proses eksplorasi musik secara mandiri dan reflektif.
3. Bagi pengembang aplikasi Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembang YouTube dalam menyempurnakan sistem rekomendasi agar lebih etis dan berorientasi pengguna, dengan menyeimbangkan antara pemenuhan preferensi dan dorongan terhadap eksplorasi musikal yang lebih luas.

Harapannya hasil dari penelitian ini dapat menawarkan manfaat yang luas baik di bidang akademis, sosial, maupun industri teknologi musik. Dengan memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah, kesadaran pengguna, dan masukan bagi pengembang aplikasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan sistem rekomendasi musik yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan di masa depan.

E. Sistematika Penyajian

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang saling terkait, dimulai dari latar belakang masalah hingga pada kesimpulan. Sistematika penulisan dirancang sesuai dengan format yang ditentukan untuk memberikan pemahaman yang efektif dan efisien terhadap penelitian yang dilakukan.

1. Bab pertama merupakan pendahuluan, yang memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang, diuraikan secara rinci mengenai perkembangan teknologi yang diikuti dengan algoritma dalam aplikasi YouTube serta implementasinya terhadap persiapan pertunjukan. Rumusan masalah dirumuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan utama terkait dengan penggunaan youtube, kesesuaian pengguna, dan pola belajar mandiri. Tujuan penelitian dijabarkan dengan memberikan gambaran tentang arah penelitian ini, serta jawaban pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah. Sedangkan manfaatnya diuraikan baik secara teoritis maupun praktis, mencakup kontribusi terhadap literatur akademik, masyarakat, dan industri teknologi musik.
2. Bab kedua berisi tinjauan pustaka, yang memberikan landasan teoritis dan kajian literatur yang relevan. Pada bagian ini, teori-teori utama digunakan seperti: musik digital, rekomendasi musik, pola belajar mandiri, dan eksplorasi musik dalam praktik pertunjukan. Selain itu, ulasan literatur mencakup penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan algoritma dalam aplikasi streaming musik, eksplorasi musik, dan pengalaman

pengguna. Bagian ini bertujuan untuk mengidentifikasi celah penelitian yang ingin dijawab dalam penelitian kali ini

3. Bab ketiga adalah metode penelitian, yang menjelaskan pendekatan, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami responsibilitas pengguna aplikasi streaming YouTube terhadap sistem rekomendasi berbasis algoritma dan implementasinya dalam persiapan pertunjukan. Teknik pengumpulan data mencakup, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian diuraikan secara rinci mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga analisis data.
4. Bab keempat berisi hasil Penelitian dan pembahasan, yang memaparkan temuan-temuan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Bagian ini menguraikan secara rinci responsibilitas mahasiswa terhadap efektivitas algoritma dalam aplikasi YouTube, terutama peranya dalam pola belajar mandiri, serta responsibilitas mereka pada proses persiapan pertunjukan dalam memanfaatkan aplikasi tersebut. Hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu untuk memberikan analisis yang lebih mendalam. Diskusi dalam bab ini juga mencakup temuan terhadap eksplorasi musik dan preferensi pengguna.
5. Bab kelima adalah kesimpulan dan saran, yang merangkum temuan utama penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan dijabarkan dalam bentuk deksripsi yang menjawab rumusan masalah penelitian. Saran diberikan kepada mahasiswa, pengembang aplikasi

YouTube, serta peneliti selanjutnya untuk memperbaiki atau memperluas penelitian ini di masa depan.

Penelitian ini juga dilengkapi dengan Daftar Pustaka yang memuat semua referensi yang digunakan dalam penelitian, disusun secara sistematis sesuai dengan format *American Psychological Association* (APA) sebagai format yang ditetapkan. Bagian ini memastikan kredibilitas penelitian dengan merujuk pada literatur akademik dan sumber-sumber yang kredibel.

